

LP3ES

20 Agustus 2008
Presentasi Hasil Audit Daftar Pemilih 2008

Didanai oleh:

JURDIL PEMILU
 Safeguarding Elections Integrity

USAID
 FROM THE AMERICAN PEOPLE

NDI
 NATIONAL DEMOCRATIC INSTITUTE
 FOR INTERNATIONAL AFFAIRS

Outline Presentasi

- Metodologi Audit Daftar Pemilih
- Pemantauan terhadap Proses Pengumuman Daftar Pemilih
- Hasil Audit:
 - Komprehensivitas (1) – Tingkat pendaftaran
 - Komprehensivitas (2) – Identifikasi Pemilih yang Tidak/ Belum Terdaftar
 - Keterkinian – Hasil Memverifikasi Nama dalam Daftar Pemilih
 - Akurasi
- Perilaku dan Pendapat Pemilih terkait dengan Pendaftaran Pemilih & Pemilu
- Rekomendasi

JURDIL PEMILU
 Safeguarding Elections Integrity

LP3ES

LP3ES


Metodologi Audit Daftar Pemilih

JURDIL PEMILU
 Safeguarding Elections Integrity

NDI
 NATIONAL DEMOCRATIC INSTITUTE
 FOR INTERNATIONAL AFFAIRS

Apa itu Audit Daftar Pemilih?

- Alat untuk mengevaluasi kualitas daftar pemilih secara sistematis, ilmiah, dan tepat waktu
- ADP memberikan laporan independen terhadap kualitas daftar pemilih
- Dikembangkan oleh NDI dan telah digunakan oleh organisasi pemantau pemilu di lebih dari 25 negara, termasuk Indonesia.




JURDIL PEMILU
 Safeguarding Elections Integrity

LP3ES

Apa tujuan sebuah Audit Daftar Pemilih?

- Memverifikasi keakuratan daftar pemilih;
- Mengevaluasi kualitas dari proses pendaftaran pemilih;
- Mencegah upaya kecurangan
- Menginformasikan pemilih terhadap proses pendaftaran pemilih;
- Meningkatkan tingkat kepercayaan publik terhadap proses pemilu.

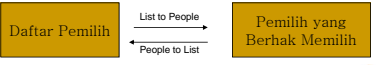


JURDIL PEMILU
 Safeguarding Elections Integrity

LP3ES

Metodologi ADP

- Menurunkan interviewers di 522 sample points – *multistage stratified random sampling*
- ADP dilakukan melalui *two-way audit*:
 - List-to-people* – memilih 4,176 nama dari daftar pemilih lalu mengidentifikasi dan mewawancarai orang tersebut untuk memverifikasi data mereka
 - People-to-list* – memilih dan mewawancarai 4,176 pemilih lalu mengecek data mereka di daftar pemilih.



JURDIL PEMILU
 Safeguarding Elections Integrity

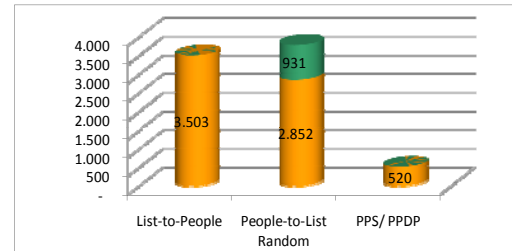
LP3ES

Dimana Audit Daftar Pemilih Dilakukan?

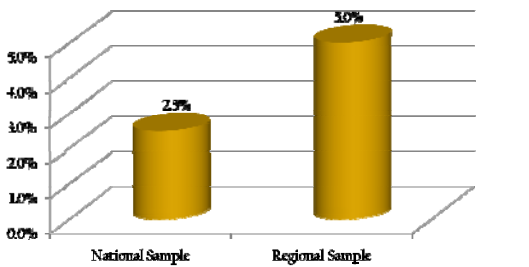
- Secara Nasional
- Oversample di beberapa 7 kategori daerah:
 1. Kawasan Indonesia Timur, mencakup Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat
 2. Daerah Pedalaman : Kalimantan Barat
 3. Provinsi Baru: Sulawesi Barat
 4. Wilayah Bekas Bencana: Aceh
 5. Daerah dengan Konflik Pilkada terkait Daftar Pemilih: Kota Kupang
 6. Provinsi Jakarta
 7. Daerah Percontohan: Kota Yogyakarta



Total respondents = 7,806



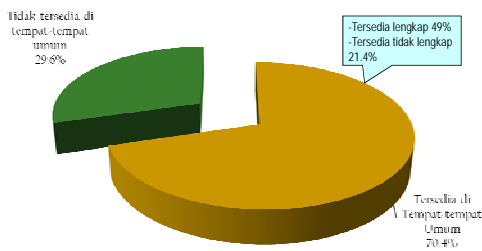
Ambang Kesalahan



Hasil Pemantauan & Wawancara PPDP/PPS

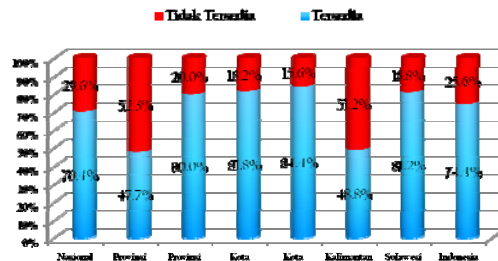
Pengumuman Daftar Pemilih & Proses Penyusunan Daftar Pemilih

Ketersediaan Daftar Pemilih bagi Publik

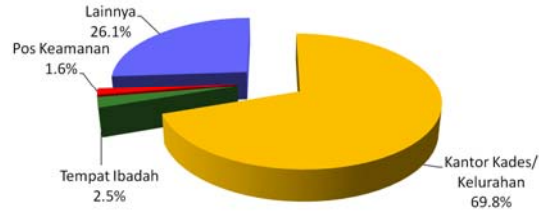


Apakah daftar pemilih tersedia bagi publik/ masyarakat? Basis, PPDP n = 520

Ketersediaan Daftar Pemilih di Berbagai Daerah

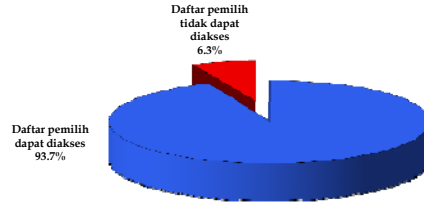


Lokasi dimana Daftar Pemilih tersedia



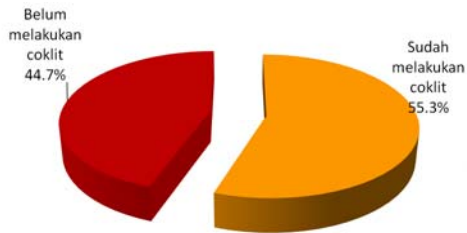
Pertanyaan: Dari mana sumber informasi terkait dengan pendaftaran pemilih diperoleh di desa tersebut? Basis PPDP, n = 520

Akses LP3ES terhadap Daftar Pemilih



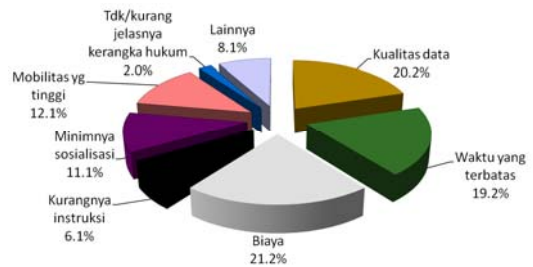
Pertanyaan: Apakah kepala desa/kelurahan atau petugas pendaftaran memperbolehkan Anda mengakses Daftar Pemilih Sementara (DPS) untuk keperluan penelitian ini? Basis PPDP, n = 520

Proses Pencocokan & Penelitian



Apakah B/I/S sudah melaksanakan proses pencocokan dan penelitian (cokolit) untuk Pemilu 2009? Basis PPDP, n = 520

Kendala yang dihadapi petugas



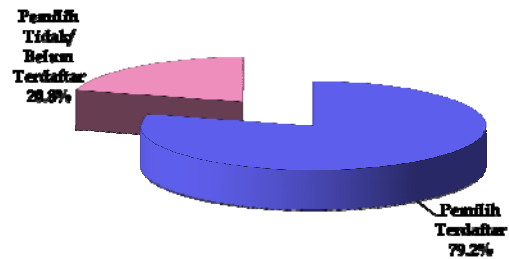
Kendala apa yang B/I/S hadapi terkait dengan proses cokolit? [Basis PPDP, n = 520



Hasil Audit:

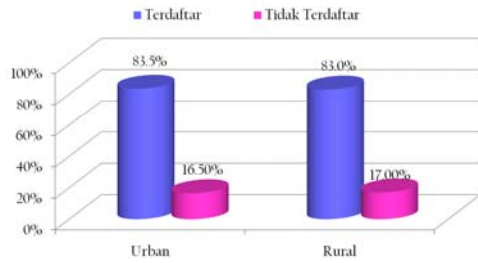
Komprehensivitas (1): Tingkat Pendaftaran

Tingkat Pendaftaran Pemilih



Basis P2L, (Nasional) N = 1.537
People-to-List & Quota (mencocokkan informasi dari pemilih yang berhak untuk memilih ke dalam daftar pemilih)

Tingkat Pendaftaran berdasarkan Wilayah Urban dan Rural



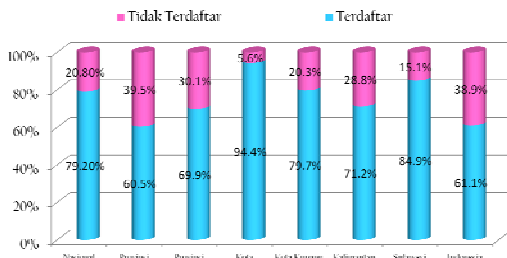
N = 1.537;
People-to-List (mencocokkan informasi dari pemilih yang berhak untuk memilih ke dalam daftar pemilih)

Tingkat Pendaftaran berdasarkan Gender

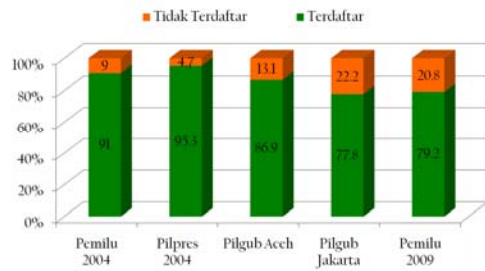


N = 1.537;
People-to-List (mencocokkan informasi dari pemilih yang berhak untuk memilih ke dalam daftar pemilih)

Tingkat Pendaftaran Pemilih di Berbagai Daerah

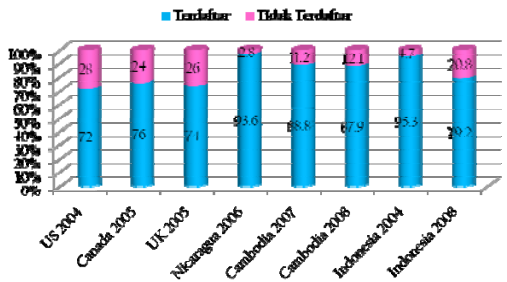


Perbandingan Tingkat Pendaftaran di Indonesia



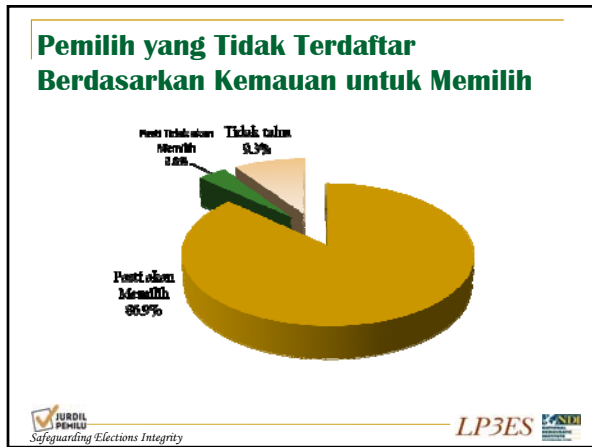
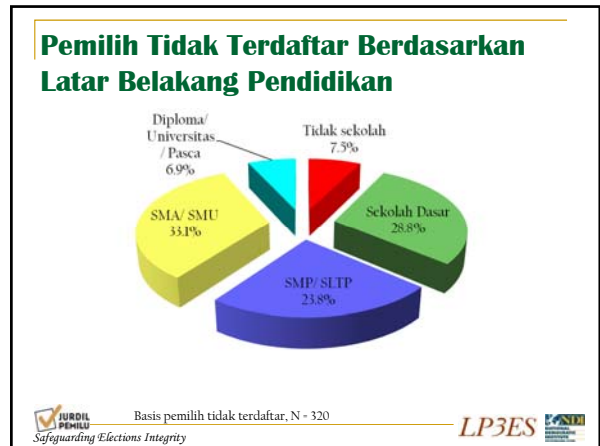
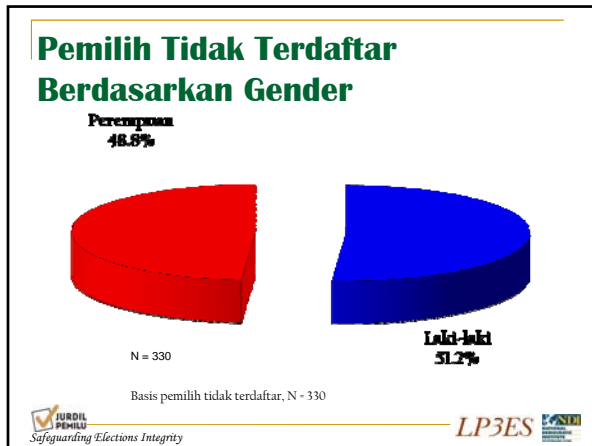
Catatan: Pada Pemilu 2004 & Aceh, penyelenggara melakukan pendaftaran pemilih secara langsung (door to door)

Perbandingan Tingkat Pendaftaran di Berbagai Negara



Hasil Audit

Komprehensivitas (2): Identifikasi Pemilih yang Tidak/ Belum Terdaftar

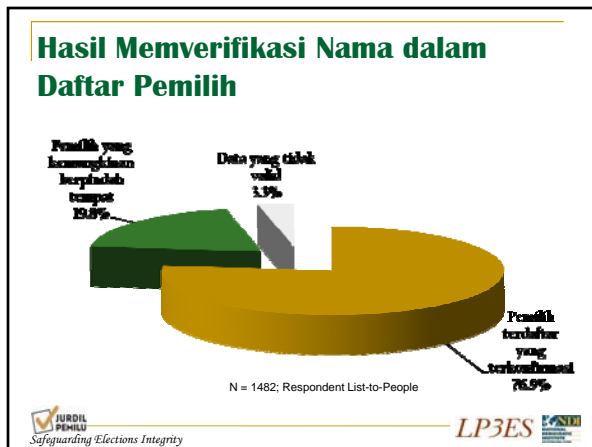


Hasil Audit

Keterkinian – Apakah Daftar Pemilih telah Memuat Semua Pemilih yang Berhak untuk Terdaftar?

JURDIL PEMILU
Safeguarding Elections Integrity

LP3ES

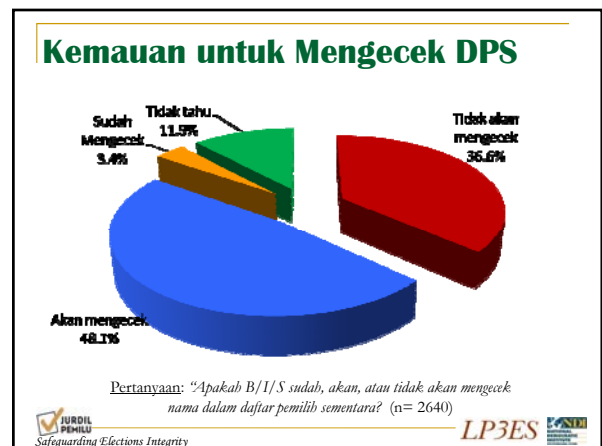
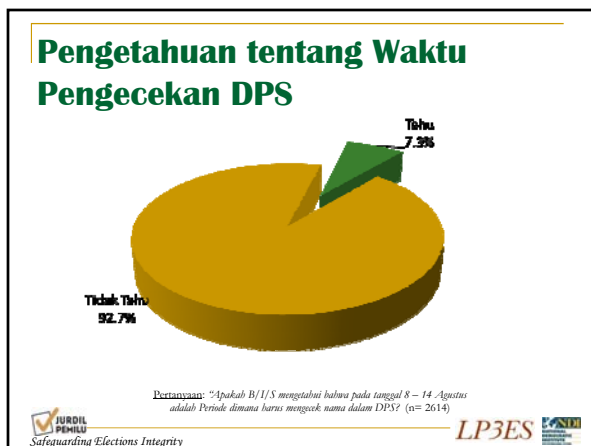
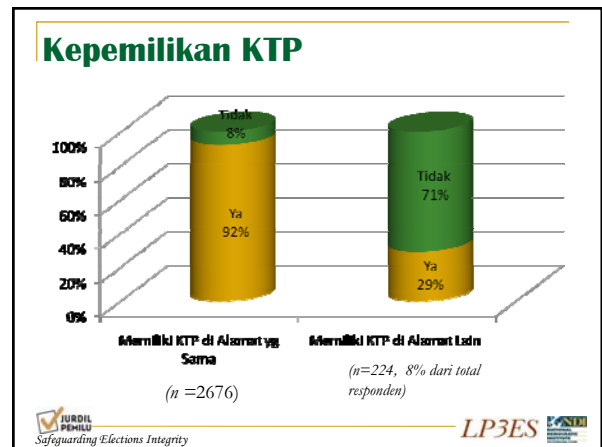
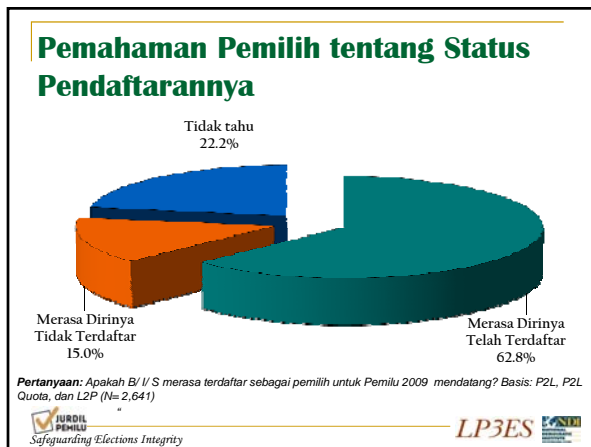
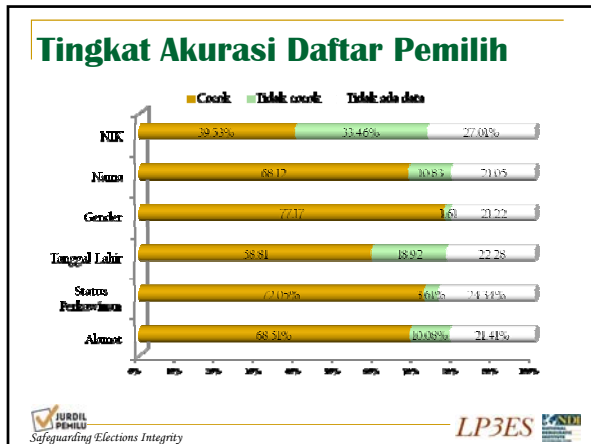


Hasil Audit


Tingkat Akurasi Daftar Pemilih

JURDIL PEMILU
Safeguarding Elections Integrity

LP3ES



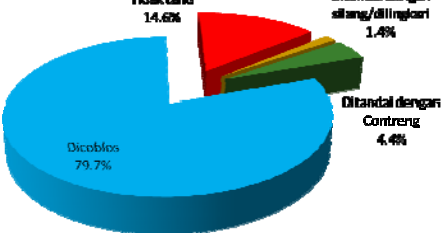
Informasi Lain terkait Pemilu



JURDIL PEMILU
Safeguarding Elections Integrity

LP3ES

Pengetahuan tentang Cara Memilih



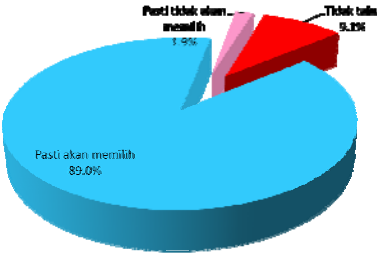
Kategori	Persentase
Dicooblos	79.7%
Tidak tahu	14.6%
Ditandai dengan silang/dilingkari	1.4%
Ditandai dengan Contreng	4.4%

Pertanyaan: "Dalam Pemilu 2009 yang akan datang, bagaimana cara memilih partai / Peserta Pemilu dalam kertas? Apakah.. (n= 2589)"

JURDIL PEMILU
Safeguarding Elections Integrity

LP3ES

Kemauan untuk Memilih



Kategori	Persentase
Pasti akan memilih	89.0%
Tidak tahu	9.1%
Pasti tidak akan memilih	1.9%

Pertanyaan: "Sehubungan dengan Pemilu Legislatif... Seberapa pasti B/I/S akan memilih? Apakah.. (n= 2607)"

JURDIL PEMILU
Safeguarding Elections Integrity

LP3ES

Rekomendasi-Rekomendasi

JURDIL PEMILU
Safeguarding Elections Integrity

LP3ES

Rekomendasi untuk KPU (1)

- KPU hendaknya mempertimbangkan untuk memperpanjang masa pengumuman DPS. Jadwal yang baru harus mempertimbangkan hari-hari kerja yang efektif untuk memproses penyusunan daftar pemilih.
- KPU sebaiknya segera melakukan evaluasi internal terkait dengan proses pengumuman DPS. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat apakah upaya sosialisasi dan pemasangan DPS telah optimal di lapangan.

JURDIL PEMILU
Safeguarding Elections Integrity

LP3ES

Rekomendasi untuk KPU (2)

- KPU harus memprioritaskan aspek akurasi dibandingkan hanya sekedar memenuhi tenggat waktu dalam memfinalisasi daftar pemilih. Dari hasil simulasi penjadwalan ulang LP3ES, KPU masih bisa memfinalisasi daftar pemilih hingga akhir November 2008 meskipun dialokasikan penambahan waktu.
- KPU sebaiknya mengambil kebijakan tegas terkait dengan penerapan prinsip *de jure* atau *de facto* agar tidak terjadi kesimpangsiuran pendataan di lapangan.
- KPU perlu untuk menekankan perubahan cara memilih dalam kampanye pendidikan pemilih dan program-program pelatihan bagi petugas di TPS.

JURDIL PEMILU
Safeguarding Elections Integrity

LP3ES

Rekomendasi untuk Berbagai Stakeholders

- Pemerintah daerah seperti Bupati, Walikota, dan Camat hendaknya memanfaatkan jaringan struktur pemerintahan di bawahnya untuk mendorong pemilih untuk mengecek daftar pemilih.
- Partai politik dan organisasi masyarakat sipil juga diharapkan dapat memobilisasi anggotanya.

Rekomendasi untuk Media

- Jika KPU akan memperpanjang periode pendaftaran pemilih, media harus menggunakan kekuatan yang dimilikinya untuk meraih dan mendorong pemilih untuk mengecek daftar pemilih dan memastikan mereka akan dapat memilih.

LP3ES



Terima kasih.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

LP3ES: Fajar Nursahid - 021-5674211 / 0815-8049385 / phl3@lp3es.or.id

NDI: Anastasia S. - 021-3107154 / 0811-980804 / Asoeryadinata@ndi.org

Didanai oleh: